

Aplikasi Pencatatan Penjualan Produk Jadi dan Laporan Laba Rugi

(Studi Kasus di Perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana, Cikarees, Baleendah, Bandung)

Nabila Habiba Rahma, Renny Sukawati, Monterico Adrian

Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
nabilahr899@gmail.com, renny@tass.telkomuniversity.ac.id, monterico.adrian@gmail.com

Perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi. Produksi yang dilakukan yaitu mengolah bahan baku kedelai menjadi tahu. Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, seperti pencatatan transaksi penjualan masih bersifat manual dicatat dalam buku tulis dan perusahaan juga tidak membuat laporan hasil penjualan. Sehingga dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat menangani penjualan secara tunai serta pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Pada penelitian ini, penulis akan membuat aplikasi yang dapat mencatat transaksi penjualan tunai hingga membuat laporan keuangan untuk perusahaan. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* CodeIgniter, dan server basis data MySQL. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan operasional yang dilakukan di perusahaan supaya menjadi lebih efisien.

Kata Kunci— *aplikasi; transaksi; penjualan*

Lestari Jaya Putri Laksana Company is one of the manufacturing companies engaged in production. The production is done by processing soybean ingredients into tofu. In operational activities carried out by companies, such as recording manual sales transactions that are still recorded in notebooks and companies also do not make sales reports. So that it requires an application that can handle sales in cash and recording computerized transactions and financial reports. In this study, the author will make an application that can record cash sales transactions to make financial statements for the company. This application is made using the PHP programming language, CodeIgniter framework, and MySQL database server. This application is expected to facilitate the operational activities carried out in the company in order to be more efficient.

Keywords— *application; transaction; sales*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi. Perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana terletak di Kampung Cikarees RT 4/RW 21, Baleendah, Bandung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 oleh Ibu Hj. Yeye. Produksi yang dilakukan yaitu mengolah bahan baku kedelai menjadi tahu. Tahu yang di produksi di perusahaan terdapat 2 jenis ukuran, yang pertama tahu besar dengan ukuran 90 x 90 cm per papan tahu, dan yang kedua tahu sedang dengan ukuran 45 x 45 cm per papan tahu. Proses pengadaan bahan baku, produksi, dan penjualannya dilakukan di tempat yang sama dengan dipantau langsung oleh pemiliknya. Perusahaan hanya memiliki 5 orang karyawan tetap untuk memproduksi tahu. Laba bersih yang didapat Perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana selama satu bulan sekitar Rp 15.000.000. Proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara dijual oleh 10 penjual keliling yang merupakan penjual keliling tetap untuk perusahaan karena mereka hanya mengambil tahu dari perusahaan tersebut. Selain itu, penjualan juga dilakukan untuk *customer* yang datang langsung ke tempat untuk membeli tahu per papan. Karena perusahaan hanya menjual tahu nya per papan, baik kepada penjual keliling maupun kepada *customer*.

Sebelum melakukan penjualan, perusahaan harus melakukan perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan harga pokok tahu. Cara menentukan harga pokok penjualannya yaitu dengan menghitung berdasarkan beban-beban atau biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu. Biaya produksinya meliputi biaya kedelai per jirang, kunyit per jirang, garam per jirang, bahan bakar per jirang, dan gaji karyawan per jirang. Perhitungan yang dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan untuk tahu besar sebesar 25% dari harga jual dan harga pokok penjualan untuk tahu sedang sebesar 20%. Harga jual untuk tahu yang diberikan kepada penjual keliling yaitu, untuk tahu besar yaitu harga jual sebesar Rp 60.000,- per papan tahu dan untuk tahu sedang yaitu harga jual sebesar Rp 40.000,- per papan tahu. Harga jual tahu perusahaan tersebut berlaku juga bagi *customer* yang membeli tahu secara langsung di tempat.

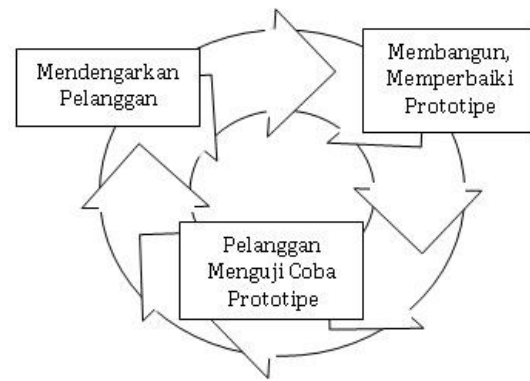
Tahu akan dijual per papan oleh perusahaan kepada penjual keliling. Setelah itu tahu per papan tersebut akan dipotong-potong lagi oleh penjual keliling untuk dijual ke pembeli dan penjual keliling akan menjual ke pembeli dengan harga yang berbeda, tidak ditentukan oleh perusahaan. Karena penjual keliling hanya memberikan setoran kepada perusahaan sesuai dengan harga jual yang sudah ditentukan oleh perusahaan dan harga jual yang diberikan oleh penjual keliling kepada pembeli bukan lagi urusan perusahaan. Penjual keliling mengambil tahu untuk dijual setiap pagi dan menyetorkan uang hasil penjualan ke perusahaan setiap sore pada hari itu juga.

Perusahaan mencatat hasil penjualan yang dijual oleh penjual keliling saja. Sedangkan dari *customer* yang membeli secara langsung tidak dicatat hasil penjualannya. Pencatatan yang dilakukan perusahaan masih secara manual yaitu ditulis di buku saja. Selain itu, perusahaan memiliki kendala dalam pencatatan akuntansi. Hal ini disebabkan karena pemilik perusahaan kurang pemahaman terhadap akuntansi. Perusahaan sudah melakukan pencatatan hasil penjualan tetapi belum sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Pencatatan yang dilakukan yaitu hanya mencatat tanggal setoran, jumlah tahu per papan yang diambil untuk dijual, total uang yang disetorkan, dan nama dari pejual keliling tersebut.

Perusahaan membutuhkan sistem untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi. Oleh karena itu, maka dibuatlah sebuah sistem yang dapat mengelola pencatatan penjualan secara tunai dan penyusunan laporan akuntansi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola transaksi yang akan menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang lebih akurat. Sehingga mempermudah perusahaan dalam melakukan pencatatan penjualan serta membantu untuk menghasilkan pencatatan akuntansi dan laporan seperti laporan penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu stok produk jadi, dan laporan laba rugi untuk perusahaan.

Penelitian terdahulu bersumber berdasarkan penelitian Aplikasi Berbasis Web untuk Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan serta Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus di R.A. Food Industries Iki Tempe, Bandung) [1] karya Fachrun Nisa. Materi yang diteliti antara lain Menghitung harga pokok penjualan dan membuat laporan laba rugi. Penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian Aplikasi Penjualan dan Laporan Laba Rugi Berbasis Web (Studi Kasus di Linda Shoes, Bandung) [2] karya Deswini Sihotang. Penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian Aplikasi Pencatatan Pembelian, Penjualan, Pengelolaa-n Piutang, dan Laporan Laba Rugi Berbasis Web (Studi Kasus di PT Dinamika Perkasa Prima, Bandung) [3] karya Melsa Aninda Fitri.

II. METODE PENELITIAN



Gambar 1
Metode Prototipe

a. Mendengarkan Pelanggan

Siklus model prototipe yang pertama dimulai dari mendengarkan pelanggan untuk mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Untuk mendapatkan data mengenai aplikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan, maka penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan Lestari Jaya Putri Laksana. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, kemudian dapat dianalisis kebutuhan pelanggan sesuai dengan proses bisnis yang berjalan.

b. Membangun dan Memperbaiki Prototipe

Adapun perancangan sistem yang akan dibuat untuk aplikasi ini antara lain.

1. Membuat *Rich Picture* dan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) untuk analisis kebutuhan dan perancangannya.
2. Membuat *use case* diagram untuk mendefinisikan aktor;
3. Membuat *activity* diagram untuk menggambarkan aliran kerja sistem aplikasi yang akan dibuat;
4. Membuat *class* diagram untuk menggambarkan struktur sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas yang akan dibuat pada aplikasi;
5. Membuat perancangan basis data dengan menggunakan *tools* yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *MySQL*; dan
6. *Tools* lainnya yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *CodeIgniter framework*.

c. Pelanggan Menguji Coba Prototipe

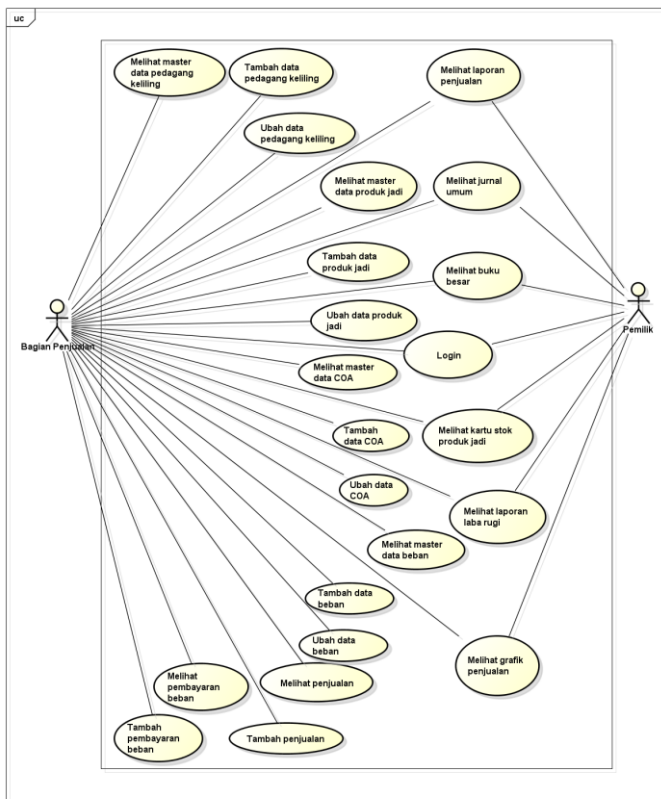
Pengujian dilakukan dengan memberi *input* ke aplikasi lalu menganalisa *output* dan melakukan pemeriksaan dengan menyesuaikan fungsionalitas pada aplikasi. Pengujian untuk aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Setelah pengujian aplikasi, maka aplikasi yang sudah jadi akan digunakan oleh pelanggan.

III. HASIL

Setelah dilakukan perancangan kebutuhan dalam aplikasi, selanjutnya dilakukan perancangan sistem maupun basis data.

A. Usecase Diagram

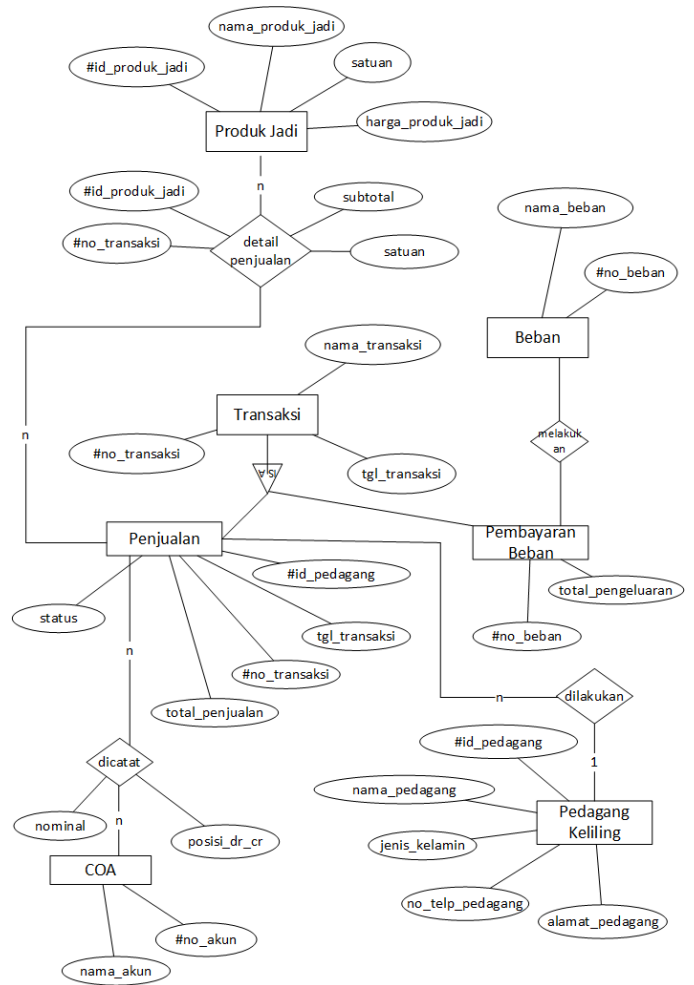
Pada bab Hasil, dipaparkan hal-hal yang diperoleh dan/atau ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dapat disajikan dalam bentuk table, grafik maupun paparan.



Gambar 2 Usecase Diagram

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan gambaran ERD yang digunakan pada aplikasi.

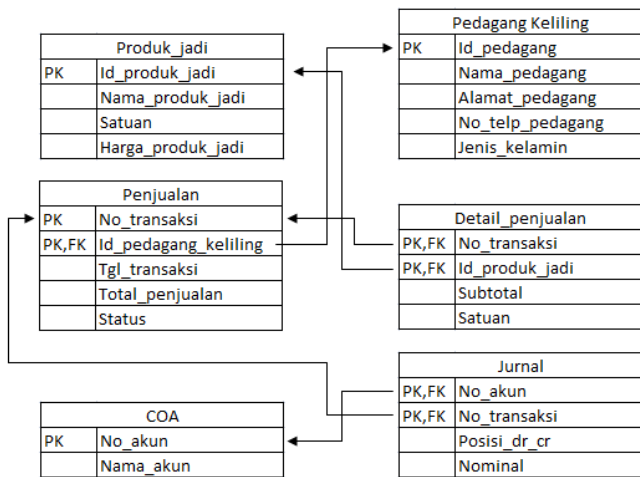


Gambar 3 Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Relasi Antar Tabel

Berikut merupakan gambar relasi antar table yang digunakan pada aplikasi.



Gambar 4
Relasi Antar Tabel

B. Pengujian Manual

Contoh kasus untuk pengujian manual pada aplikasi ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Contoh Kasus Penjualan Tahu

Tanggal	Keterangan
12/12/2018	Pedagang keliling bernama Nabila Habiba Rahma mengambil tahu besar ukuran 90 x 90 cm per papan sebanyak 15 papan tahu. Harga jual per papan untuk tahu besar adalah Rp60.000 per papan.

Dari contoh kasus didapatkan jawaban sebagai berikut.

Tabel 2
Pengujian Manual Detail Penjualan

No Penjualan	Nama Produk	Total Produk	Harga Produk	Total Harga
TR_000010	Tahu Besar	15	Rp 60.000	Rp 900.000

Tabel 3
Pengujian Manual Data Penjualan

No Penjualan	Tanggal Penjualan	Nama Pedagang Keliling	Pembayaran	Total Harga	Status
TR_000010	12-12-2018	Nabila Habiba Rahma	Rp 900.000	Rp 900.000	Lunas

Setelah melakukan transaksi diatas, maka akan menghasilkan jurnal umum sebagai berikut.

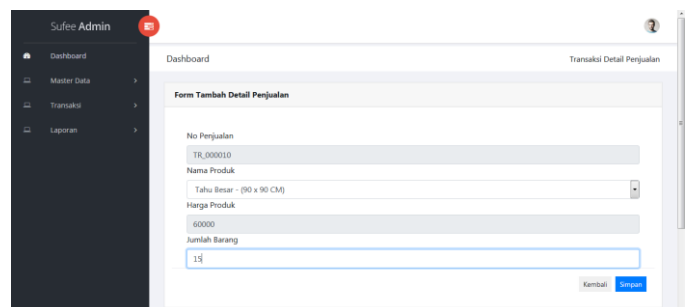
Tabel 4
Jurnal Umum

No	Tanggal Transaksi	Nama Akun	Ref	Posisi	
				Debit	Kredit
1	12/12/2018	Kas	111	Rp 900.000	
2	12/12/2018	Penjualan	411		Rp 900.000
3	12/12/2018	Harga Pokok Penjualan	611	Rp 630.000	
4	12/12/2018	Persediaan Produk Jadi	113		Rp 630.000

C. Pengujian Aplikasi

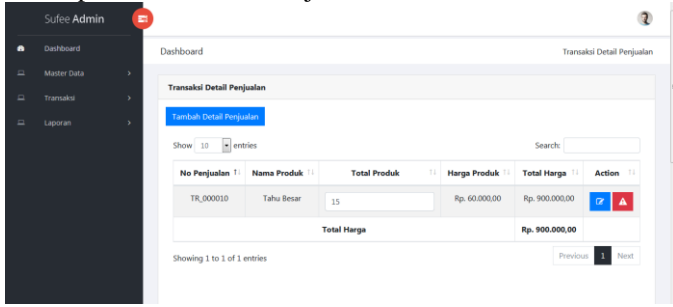
Berikut ini adalah pengujian aplikasi yang dilakukan sesuai dengan skenario pengujian manual.

1. User memasukkan data detail penjualan sesuai skenario



Gambar 5
Pengujian Aplikasi Tambah Data Detail Penjualan

2. Tampilan Data Detail Penjualan



Gambar 6
Pengujian Aplikasi Tampilan Data Detail Penjualan

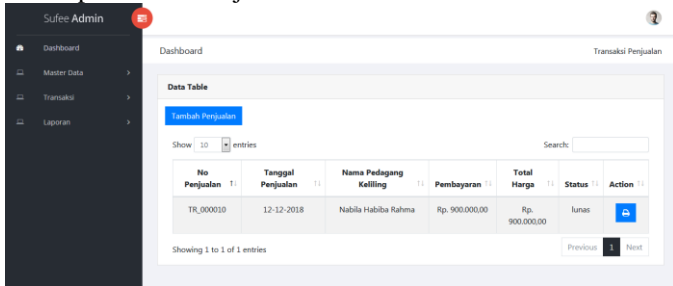
Berdasarkan gambar 4-20, dapat dilihat bahwa data detail penjualan sesuai dengan pengujian manual yang ada pada subbab 4.2.1 pada tabel 4-2.

3. User memasukkan konfirmasi penjualan



Gambar 7
Pengujian Aplikasi Form Konfirmasi Penjualan

4. Tampilan Data Penjualan



Gambar 8
Pengujian Aplikasi Tampilan Data Penjualan

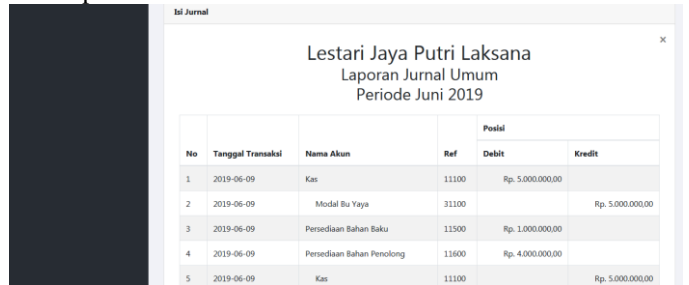
Berdasarkan gambar 4-22, dapat dilihat bahwa data detail penjualan sesuai dengan pengujian manual yang ada pada subbab 4.2.1 pada tabel 4-3.

5. Tampilan Laporan Penjualan



Gambar 9
Tampilan Laporan Penjualan

6. Tampilan Jurnal Umum



Gambar 10
Tampilan Jurnal Umum

7. Tampilan Buku Besar



Gambar 11
Tampilan Buku Besar

8. Tampilan Kartu Stok Produk Jadi



Gambar 12
Tampilan Kartu Stok Produk Jadi

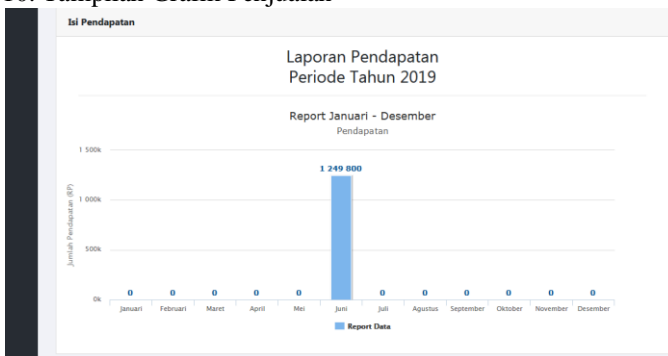
9. Tampilan Laba Rugi

Lestari Jaya Putri Laksana
Laporan Laba-Rugi
Periode Tahun 2019 Bulan Juni

Penjualan		: Rp. 1.249.800,00
Penjualan bersih		: Rp. 1.249.800,00
Persediaan Produk Jadi Awal	: Rp. 0	
Persediaan Produk dalam proses Awal	: Rp. 0	
Biaya bahan baku	: Rp. 360.000,00	
Biaya bahan penolong	: Rp. 540.000,00	
Biaya tenaga kerja	: Rp. 450.000,00	
Biaya overhead	: Rp. 10.000,00	
Biaya Produksi	: Rp. 1.360.000,00	
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	: Rp. 0	
Harga pokok produksi	: Rp. 1.360.000,00	
Persediaan Produk Jadi Akhir	: Rp. 1.099.200,00	
Harga pokok penjualan	: Rp. 260.800,00 (-)	
Laba Kotor		: Rp. 989.000,00
Beban Administrasi Kantor		
Biaya Pemasaran	Rp. 125.000,00	
Total Beban		: Rp. 125.000,00 (-)
Laba Bersih Sebelum Pajak		: Rp. 864.000,00
	Posisi	
		laba bersih sebesar Rp. 864.000,00

Gambar 13
Tampilan Laba Rugi

10. Tampilan Grafik Penjualan



Gambar 114
Tampilan Grafik Penjualan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian yang sudah dilakukan pada aplikasi, dapat disimpulkan aplikasi dapat mengelola pencatatan transaksi penjualan tunai pada perusahaan.

Kelebihan lainnya yaitu aplikasi dapat menghasilkan laporan keuangan mulai dari laporan penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu stok produk jadi, dan laporan laba rugi.

Adapun kelemahan dari aplikasi ini yaitu kurangnya fitur sehingga masih belum dikategorikan sebagai aplikasi yang *user friendly*.

Harapan kedepannya dalam pengembangan aplikasi ini yaitu dapat dikembangkannya fitur aplikasi juga kecepatan dalam memproses data yang di proses.